

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis faktor ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Kecamatan Sobang Banten Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui dari 108 ibu bersalin terdapat sebagian besar bahwa frekuensi responden berdasarkan kejadian yang tidak ruptur perineum sebanyak 58,3%, berat badan lahir bayi dengan resiko rendah ≤ 3500 gram sebanyak 74,1%, jarak persalinan dengan resiko rendah ≥ 2 tahun sebanyak 60,2%, dukungan suami dengan katagori baik sebanyak 57,4%, dan dukungan bidan dengan katagori baik sebanyak 69,4%.
2. Ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir bayi, jarak persalinan, dukungan suami dan dukungan bidan dengan ruptur perineum.
3. Variabel faktor yang paling berpengaruh adalah jarak persalinan dengan nilai OR =3,703

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat bekerjasama dengan ibu dalam proses persalinan dan dapat meningkatkan kualitas dalam memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) untuk mencegah terjadinya ruptur perineum.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan membahas tentang Asuhan Persalinan Normal (APN) khususnya bagi penolong persalinan dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam proses pembelajaran serta menjadi referensi pada penelitian yang selanjutnya.

3. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil hendaknya mengkonsumsi makanan yang bergizi, melakukan senam kegel dan masase perineum agar mempunyai perineum yang elastis untuk mengurangi resiko terjadinya ruptur perineum.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggali faktor- faktor lain seperti pimpinan persalinan yang salah, partus presipitatus, mengejan terlalu kuat, presentasi defleksi, distosia bahu, dan kepala janin besar serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu menggali lebih dalam tentang sebab dan akibat dari ruptur perineum.

